

SKRIPSI
MEKANISME PASAR UNTUK KESEIMBANGAN
MENURUT IBNU KHALDUN

Oleh:

Ade Kurniawan

13102054



Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
TAHUN 2018M/1439H

SKRIPSI
MEKANISME PASAR UNTUK KESEIMBANGAN
MENURUT IBNU KHALDUN

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sanjana Ekonomi (SE)

Oleh:

ADE KURNIAWAN
NPM.13102054

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
Pembimbing II : Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy

Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

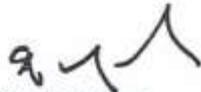
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MEKANISME PASAR UNTUK KESEIMBANGAN
MENURUT IBNU KHALDUN
Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003

Metro, Juni 2018
Pembimbing II



Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : MEKANISME PASAR UNTUK KESEIMBANGAN
MENURUT IBNU KHALDUN

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003

Metro, Juni 2018
Pembimbing II



Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara, Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 43111
Telepon: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1663 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2018

Skripsi dengan judul: **MEKANISME PASAR UNTUK KESEIMBANGAN MENURUT IBNU KHALDUN**, disusun oleh **ADE KURNIAWAN, NPM. 13102054**, Jurusan Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: **Selasa, 10 juli 2018** di Gedung E.6.2.2 Kampus II

TIM MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji I : Elfa Murdiana, M.hum

Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy

Sekretaris : Reonika Puspitasari, M.E.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 19070923 200003 2 002

**MEKANISME PASAR UNTUK KESEIMBANGAN MENURUT IBNU
KHALDUN
ABSTRAK**

Oleh :

Ade Kurniawan

Pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual melalui interaksi mereka yang nyata atau potensial, menetapkan harga suatu produk atau sekumpulan produk, dengan demikian kita dapat memandang pasar sebagai tempat di mana harga ditetapkan. Pasar secara sederhana merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Adapun pasar menurut kajian ekonomi memiliki pengertian “pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muslim, menekankan terhadap mekanisme harga dan pembentukan harga berdasarkan ekonomi Islam dan Ibnu Khaldun..

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Berdasarkan teori tersebut adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar Dalam Menciptakan Keseimbangan Pasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian *library research* adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Sehingga dapat mengkaji persoalan terhadap fakta atau kejadian yang sebenarnya maka diperoleh fakta-fakta yang diperlukan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang terdiri atas satu variabel atau lebih dari satu variabel, tetapi variabel tidak saling bersinggungan. Analisis data tidak keluar dari lingkup sampel, bersifat deduktif, berdasarkan teori atau konsep yang bersifat umum yang kemudian diaplikasikan untuk menjelaskan seperangkat data.

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Sifat deskriptif pada penelitian ini tampak pada upaya penggambaran kajian penelitian mengenai mekanisme pasar tersebut. Sehingga dari uraian kajian tersebut akan tergambar tentang mekanisme pasar untuk keseimbangan menurut Ibnu Khaldun.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan. Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun terdapat pada kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu harga. beliau berpendapat dan mengemukakan menggunakan teori permintaan dan penawaran untuk menjaga keseimbangan pasar itu sendiri baik dalam lingkup internal dan eksternal. Beliau juga mengemukakan bahwasannya dalam pengawasan pasar yang paling bertanggung jawab ialah harga, harga menjadi permasalahan utama dalam pasar baik secara kecil maupun besar, maka dari itu keseimbangan pasar dengan cara menekankan harga secara umum dapat membuat pasar menjadi seimbang dan tidak merugikan pihak manapun. Penentuan harga dalam konteks keseimbangan dibagi berdasarkan jenis barang yaitu, barang pokok dan barang pelengkap.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018

Yang menyatakan,



Ade Kurniawan
NPM. 13102054

MOTTO

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ
وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya: “Dan Allah telah meninggikan langit dan meletakkan neraca (keadilan), (7) agar kamu tidak melampaui batas terhadap neraca itu, (8) dan tegakkanlah timbangan itu secara adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu. (9) – (Q.S Ar-Rahman: 7-9)”.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahman dan Rohim-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi.

Karya ini peneliti membersembahkan untuk:

1. Bapak ibu tersayang (Bapak Jajuli dan Ibu Nur naningsih) yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan semangat yang tulus kepadaku.
2. Kakak-kakak ku yang selalu memberi dukungan dan do'a demi terselesainya pendidikanku.
3. Kepada sahabat dan teman-temanku yang dapat disebutkan dan tidak dapat disebutkan.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji dan syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, Penyusunan skripsi yang berjudul "*Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun*" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag dan ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan meberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Syari'ah Angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi.
7. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

والله الموفق إلى أقوام الطريق
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Metro, Juni 2018
Peneliti,



Ade Kurniawan
NPM: 13102054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	12
3. Teknik Pengumpul Data.....	14
4. Teknis Analisis Data	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keseimbangan Pasar	17
1. Pengertian Pasar	17
2. Urgensi Keseimbangan Pasar	19
3. Faktor Pendukung Keseimbangan Pasar	21

4. Dampak Ketidakseimbangan Pasar	22
B. Mekanisme Pasar	24
1. Pengertian Mekanisme Pasar	24
2. Konsep Mekanisme Pasar	25
3. Mekanisme Pasar Dalam Menentukan Harga	28
C. Ibnu Khaldun	29
1. Biografi Ibnu Khaldun	29
2. Karya-karya Ibnu Khaldun	32
3. Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun	34

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Khaldun	41
B. Urgensi Keseimbangan Pasar Menurut Ibnu Khaldun	46
C. Pandangan Ibnu Khaldun Untuk Menciptakan Keseimbangan Dalam Mekanisme Pasar	51

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, yang tidak dapat melepaskan ketergantungan dengan manusia lain, termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi melalui pasar. Dewasa ini, kebutuhan manusia sangat beragam, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, sampai tersier. Guna memenuhi kebutuhan tersebut, manusia saling bergantung satu sama lain, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.¹

Hubungan antar manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup ini akan membentuk suatu interaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Suatu pola ekonomi yang dialami oleh suatu zaman sangatlah bergantung dari peradaban yang berlaku. Peradaban yang memandang dari dunia pertanian tidak menjamin sistem perdagangan juga akan tumbuh berkembang. Sedangkan peradaban yang tumbuh dari dunia perdagangan sangat memungkinkan mendorong terwujudnya dan terpenuhinya sistem pertanian atau industri.²

Islam merupakan agama yang sempurna. Segala sesuatu kegiatan manusia diatur dalam Islam secara jelas dan rinci, baik dalam kegiatan beribadah dan bermuamalah. Salah satu kegiatan muamalah yang diatur

¹Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 157.

²Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 13.

adalah kegiatan perekonomian terutama pada pasar. Dalam pengawasan tentang mekanisme (peraturan), pemerintah seharusnya ikut andil dalam apa yang terjadi didalam pasar, yang mana sering terjadinya ketidakstabilan harga untuk para pelaku dan konsumen.

Pada masa Rasulullah SAW, dan Khulafah Rasyidin, misalnya pasar memiliki peran besar dalam pembentukan masyarakat (konsumen) pada masa itu. Rasulullah SAW, sangat menghargai harga yang dibentuk oleh mekanisme pasar sebagai harga yang adil. Rasulullah SAW menolak adanya intervensi harga (*price intervention*) perubahan harga terjadi karena mekanisme pasar yang wajar, yaitu karena pergeseran permintaan dan penawaran. Akan tetapi, dalam hal ini dituntut adanya moralitas dalam aktivitas ekonominya, antara lain persaingan sehat dan adil (*fair play*), kejujuran (*honestly*), keterbukaan (*transparency*), dan keadilan (*justice*).³

Dalam kegiatan pasar yang modern saat ini, terjadi pergeseran tentang mekanisme pasar, ada ketidakstabilan harga yang dipermainkan oleh sektor-sektor tertentu dan menaik turunkan harga secara personal. Tidak adanya kejujuran, persaingan yang sehat dan adil, keterbukaan, dan keadilan, sehingga mekanisme pasar tidak lagi berjalan dengan semestinya yang dipentingkan hanyalah keuntungan saja.

Dengan demikian, ada saling ketergantungan antara produsen dan konsumen. Produsen akan berusaha menggunakan faktor-faktor yang ada untuk memproduksi berbagai barang kebutuhan yang diminta oleh konsumen.

³M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 219.

Produsen dalam memproduksi barang kebutuhan tersebut berharap agar konsumen membeli barang yang diproduksinya dengan melibahi biaya produksi (termasuk promosi/pemasaran) yang telah dikeluarkan oleh produsen.

Mekanisme pasar dalam Islam adalah suatu keseimbangan dan keadilan antara permintaan dan penawaran. Secara garis besar mekanisme pasar dalam Islam adalah kebebasan dalam menentukan harga dilihat dari keseimbangan pasar dimana hal tersebut berguna untuk menstabilkan antara permintaan dan penawaran dalam kemaslahatan umat manusia.⁴

Jika keseimbangan dalam mekanisme pasar itu terjaga dengan baik, maka untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan dalam pasar sangatlah mudah. Antara penjual dan pembeli tidak adanya kecurangan dan mencapai tujuan bersama dimana saling menguntungkan satu sama lain. Jika keseimbangan itu terjaga maka keadilan, kejujuran, dan kesejahteraan sangatlah mungkin terjadi.

Pada kesempatan lain, Al-Ghazali juga sudah menyajikan penjabaran akan peranan aktivitas perdagangan dan timbulnya pasar yang harganya bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran. Bagi Al-Ghazali, pasar merupakan bagian dari “keteraturan alami”. Al-Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa keuntungan yang menjadi motif perdagangan. Pada saat lain Al-Ghazali menjabarkan pentingnya peranan pemerintah dalam menjamin

⁴Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, h. 160.

keamanan jalur perdagangan demi kelancaran perdagangan dan pertumbuhan ekonomi.⁵

Al-Ghazali memaparkan tentang kebebasan dalam berdagang tetapi harus sesuai syariat dan berada di jalur yang sesuai dengan Islam. Al-Ghazali juga menjelaskan bahwa harga pasar bergantung antara permintaan dan penawaran yang terjadi dalam pasar jika permintaan dan penawaran itu tidak seimbang maka harga pasar pun akan tidak stabil.

Pemikiran Ibnu Khaldun tentang pasar termuat buku, *Al-Muqaddimah*, terutama dalam bab yang menjelaskan “harga-harga di kota”, (*Price in Town*). Ibnu Khaldun membagi barang-barang menjadi dua kategori, yaitu barang pokok dan barang mewah. Menurut Ibnu Khaldun jika suatu kota berkembang dan jumlah penduduknya semakin banyak, maka harga barang-barang pokok akan semakin menurun, sementara barang mewah akan naik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penawaran barang pangan dan barang pokok lainnya, sebab barang ini sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang.⁶

Dalam buku tersebut, Ibnu Khaldun juga mendeskripsikan pengaruh kenaikan dan penurunan penawaran terhadap tingkat harga. Ibnu Khaldun menyatakan,

“Ketika barang-barang yang tersedia sedikit, maka harga-harga akan naik. Namun, bila jarak antar kota dekat dan aman untuk melakukan perjalanan, maka akan banyak barang yang diimpor sehingga ketersediaan barang-barang akan melimpah dan harga-harga akan turun”.

⁵Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro*. h. 21.

⁶Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Malik Supar dan Abidun Zuhri, dari judul asli *Muqaddimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2001). h. 647-650.

Pengaruh tingginya rendahnya tingkat keuntungan terhadap perilaku pasar, khususnya produsen, juga mendapat perhatian dari Ibnu Khaldun. Menurut Ibnu Khaldun tingkat keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan, sementara tingkat keuntungan yang terlalu rendah akan membuat redup perdagangan para pedagang dan produsen lainnya akan kehilangan motivasi bertransaksi.⁷

Sebaliknya, jika tingkat keuntungan terlalu tinggi perdagangan juga akan melemah sebab akan menurunkan tingkat permintaan konsumen. Ibnu Khaldun sangat menghargai harga yang terjadi dalam pasar bebas, namun Ibnu Khaldun tidak mengajukan saran-saran kebijakan pemerintah untuk mengelolah harga. Ibnu Khaldun lebih banyak memfokuskan kepada faktor-faktor yang memengaruhi harga.⁸

Pada dasarnya dalam sistem ekonomi Islam, mekanisme pasar dibangun atas dasar kebebasan, yakni kebebasan individu untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Sistem ekonomi Islam menempatkan kebebasan pada posisi yang tinggi dalam kegiatan ekonomi, walaupun kebebasan itu bukanlah kebebasan mutlak seperti yang dianut paham kapitalis.

Menurut pandangan ekonom Barat yang dibahas oleh Aquinus yang mana jatuh dalam jangkauan telaah ini adalah yang berhubungan dengan perniagaan, harga yang adil, kepemilikan, dan riba. Ide-ide ini diwarisi oleh

⁷*Ibid.*, h. 647-650.

⁸*Ibid.*, h. 647-650.

Aristoteles dan Aquinus mengadopsi sepenuh hatinya, walaupun dalam beberapa kasus Aquinus harus memodifikasi serta memperbaikinya sesuai dengan kebutuhan yang ada pada masa itu dan dalam rangka mensintesis dengan ajaran Nasrani. Ibnu Taimiyah juga mengenal pemikiran-pemikiran Aristoteles, tetapi tidak seperti Aquinus, Ibnu Taimiyah tidak menganggap Aristoteles adalah filsuf dan guru universal.⁹

Menurut ekonomi barat pula menjelaskan bahwa dalam perniagaan (pasar) haruslah ada keadilan didalamnya, harus jelas dalam hal kepemilikan, dan menjelaskan pula apa itu riba dalam perniagaan. Jika tidak maka kondisi pasar akan tidak stabil, akan adanya ketidakstabilan. Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran produk baik berupa barang maupun jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak awal peradaban manusia. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk memahami tentang, **“MEKANISME PASAR UNTUK KESEIMBANGAN MENURUT IBNU KHALDUN”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membuat pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Mekanisme Pasar Dalam Menciptakan Keseimbangan pasar ?

⁹Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro*. h. 143.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁰ Berdasarkan teori tersebut adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar Dalam Menciptakan Keseimbangan Pasar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghidupkan kembali khasanah keilmuan diranah Ekonomi Syariah, terutama mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul pada pasar dan berdampak pada pelaku pasar.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan para pedagang, dan juga para anggota Dinas Perdagangan dan Pasar dalam mengambil keputusan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang timbul pada pasar dalam menentukan harga.

Dalam masalah ini pemerintah harus ikut andil dalam pengaturan harga dan stabilitas pasar, pemerintah dapat membentuk peraturan-

¹⁰Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Bandar Lampung: Ta'lim Press. 2013) h. 20

peraturan yang mengikat dan merevitalisasi pasar. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibnu Khaldun bahwa keseimbangan pasar terletak pada harga yang digerakan oleh permintaan dan penawaran agar tidak terjadi kecurangan dalam pasar.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹¹

1. Adapun penelitian dengan judul Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Perdagangan, Rasio Keuntungan, dan Mekanisme Pengawasan Pasar Dalam Kitab Al-Muqaddimah.

Pembahasan judul ini dilatar belakangi oleh pemikiran beliau tentang mekanisme pasar. Beliau menekankan urgensi badan peneliti pasar menjalankan tugas untuk mengganti dan menjaga keseimbangan pasar, tingkah laku pasar sebagaimana yang dianjurkan oleh syariat Islam dan Allah SWT.

Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah dizaman modernisasi sekarang ini kegiatan perdagangan bertentangan dengan konsep Islam, karena perdagangan era modern sekarang terpengaruh oleh paham kapitalis dan liberalisme yang mana rasionalitas menjadi kunci kesuksesan berdagang yaitu hanya memerlukan kepuasan

¹¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah edisi revisi*, (Jakarta:Raja Pers, 2015), h. 39

individu semata. Sedangkan dalam Islam ditentukan bahwa tiap individu berhak untuk mendapatkan perlakuan yang sama dalam mendapatkan barang dan harga yang sesuai. Karena itu selalu dituntut untuk menjalankan sebuah usaha harus dengan sikap yang jujur dan adil agar tercipta keselarasan antara penjual dan pembeli.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wulpiyah yang berjudul, Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Khaldun.

Islam adalah agama yang selain bersifat syumuliyah (sempurna) juga harakiyah (dinamis). Sempurna karena Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan syariatnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah maupun muamalah. Dalam kaidah muamalah, Islam mengatur segala bentuk perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesamanya termasuk persoalan ekonomi. Ekonomi sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang dan jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.¹³

Dalam penelitian Wulpiyah menekankan kaidah-kaidah muamalah dan fiqh dalam penerapan mekanisme pasar yang sebagaimana tertulis

¹²Suhaimi, *Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Perdagangan, Rasio Keuntungan, dan Mekanisme Pengawasan Pasar Dalam Kitab Al-Muqaddimah*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011).

¹³Wulpiyah, Jurusan Syariah dan dan Ekonomi Islam STAIN Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung 2015 *tentang pemikiran Ibnu Khaldun tentang Harga, Pasar*.

bahwa Islam adalah agama penyempurna yang mengatur seluruh aspek kehidupan termasuk dalam jual beli (pasar).

3. Penelitian Muslim yang berjudul, mekanisme harga dan pasar.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penentuan harga barang dan jasa merupakan suatu strategi kunci sebagai akibat dari berbagai hal seperti *deregulasi*, persaingan yang makin ketat, rendah dan tingginya pertumbuhan ekonomi, dan peluang bagi suatu usaha untuk menetapkan posisinya di pasar. Harga menjadi suatu ukuran bagi konsumen tatkala ia mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk-produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.¹⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muslim, menekankan terhadap mekanisme harga dan pembentukan harga berdasarkan ekonomi Islam dan Ibnu Khaldun.

Menurut beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan dan persamaan, dalam penelitian yang pertama oleh Suhaimi menekankan tingkat rasio keuntungan dan pengawasan pasar, dalam penelitian kedua yang dilakukan oleh Wulpiah, ia menjelaskan perilaku pasar secara fiqh menurut pemikiran Ibnu Khaldun, dan penelitian yang dilakukan oleh Muslim, menjelaskan mekanisme pasar dan harga dalam Islam. Persamaan dalam ketiga penelitian tersebut sama-sama melakukan penelitian yang menggunakan pemikiran Ibnu Khaldun dan Mekanisme Pasar.

¹⁴Muslim, *Mekanisme Harga Menurut Ibnu Khaldun*, (UIN RIAU 2011).

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian *library research* adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal, seperti majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan ialah sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara keseluruhan dari satu kesatuan yang lebih dari sekedar kumpulan bagian-bagian tertentu dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka.

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, maka *library research* yang dimaksud adalah penelitian yang sumber kajian utamanya adalah buku-buku yang terkait tentang mekanisme pasar untuk keseimbangan menurut Ibnu Khaldun untuk kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk analisis.

¹⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h. 95

b. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.¹⁶ Sehingga dapat mengkaji persoalan terhadap fakta atau kejadian yang sebenarnya maka diperoleh fakta-fakta yang diperlukan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang terdiri atas satu variabel atau lebih dari satu variabel, tetapi variabel tidak saling bersinggungan. Analisis data tidak keluar dari lingkup sampel, bersifat deduktif, berdasarkan teori atau konsep yang bersifat umum yang kemudian diaplikasikan untuk menjelaskan seperangkat data.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Sifat deskriptif pada penelitian ini tampak pada upaya penggambaran kajian penelitian mengenai mekanisme pasar tersebut. Sehingga dari uraian kajian tersebut akan tergambar tentang mekanisme pasar untuk keseimbangan menurut Ibnu Khaldun.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Karena penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka sumber data yang akan penulis gunakan adalah sumber data sekunder, dengan sumber primer, sumber sekunder, sumber tersier.

¹⁶*Ibid*, h. 76

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu:

Sumber data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari dokumen-dokumen resmi dan buku-buku.¹⁷ Sumber data sekunder dibagi menjadi beberapa macam, yaitu :

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang bersifat autoritatif yang artinya mempunyai otoritas. Sumber primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber utamanya atau aslinya.¹⁸

Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku Ibnu Khaldun yaitu *Al-Muqaddimah* dalam terjemahan.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah penjelasan mengenai sumber primer. Sumber primer sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya berupa dokumen-dokumen resmi dan buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian. Sumber-sumber sekunder adalah hasil pengumpulan

¹⁷S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 143

¹⁸*Ibid.*, h.26

orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.¹⁹

Jadi sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku:

1. Ekonomi Mikro Islam karya Adiwarman A. Karim.
2. Ekonomi Syariah karya M. Nur Rianto.
3. Selanjutnya buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan tentang Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun.

c. Sumber Tersier

Adapun Sumber tersier yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ada kaitannya dengan permasalahan tersebut, diantaranya seperti: internet, jurnal, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, dan sebagainya.²⁰ Dalam usaha untuk mendapatkan data, melalui penelitian kepustakaan (library reasearch) karena untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini dilakukan penelaah kepustakaan. Teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi.

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan

¹⁹*Ibid.*, h. 143.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.²¹ Dokumentasi yang penulis gunakan yaitu dokumentasi berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip tentang “Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan dari beberapa pemikiran tokoh”.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan studi analisis kualitatif yang berupa informasi, uraian, dan bentuk prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. Dalam penelitian ini diuraikan teknis analisis data beserta alasannya mengapa teknik itu yang dipakai.²²

Dalam analisis ini digunakan gambaran-gambaran dari fakta-fakta yang telah terjadi dimasa silam dengan membandingkan dan menilai sebuah perubahan yang terjadi agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, untuk membuat penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Kemudian seluruh data hasil penelitian yang telah diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan yang telah dipilah-pilah berdasarkan klasifikasi isinya kemudian selanjutnya dianalisis untuk membuat kesimpulan melalui logika deduktif. Proses berfikir secara deduktif yaitu pengambilan kesimpulan yang berangkat dari sebuah pernyataan-pernyataan atau fakta-fakta yang umum kepada kesimpulan yang bersifat

²¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali pers, 2008), h. 152.

²²Husaini Usman, Purnomo Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara. 2013). h. 74.

khusus mengenai Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun.

Dalam penelitian ini terdapat begitu banyak pengetahuan hal ini menunjukkan bahwa dalam pemikiran Ibnu Khaldun tentang keseimbangan dalam mekanisme pasar ialah interaksi antar manusia yang melakukan negosiasi secara benar dan dalam mekanisme pasar sendiri dituntut dalam hal kejujuran, keadilan dan rasa saling percaya dimana itu menyangkut tentang kesejahteraan oleh pelakunya ataupun yang lain. Serta dalam pemikiran Ibnu Khaldun sendiri pelaku pasar boleh melakukan transaksi apa saja dalam pasar selama itu diperbolehkan oleh syariat Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keseimbangan Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual melalui interaksi mereka yang nyata atau potensial, menetapkan harga suatu produk atau sekumpulan produk, dengan demikian kita dapat memandang pasar sebagai tempat di mana harga ditetapkan.

Pasar secara sederhana merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Adapun pasar menurut kajian ekonomi memiliki pengertian “pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.”²³

Dapat disimpulkan bahwa pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli melakukan suatu transaksi barang atau jasa untuk melakukan tawar menawar harga hingga diperoleh suatu kesepakatan harga. Para penjual dan pembeli melakukan transaksi ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Tidak hanya itu bahkan untuk dijual

²³Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Islam*. (Malang: UIN-MALANG PRESS. 2008). h. 205.

kembali kepada ibu rumah tangga yang tidak mempunyai waktu untuk pergi ke pasar.

Pentingnya pasar dalam Islam tidak terlepas dari fungsi pasar sebagai wadah bagi berlangsungnya kegiatan jual beli. jual beli sendiri memiliki fungsi yang penting dan merupakan salah satu aktifitas perekonomian yang diakui dalam Islam. Hal tersebut diperkuat dengan hadist yang berbunyi :

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَقَتْدَةَ وَحَمِيدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ غَلَا السَّعْرُ فَسَعَّرْنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Anas Radhiyallahu ‘anha “ *Ya Rasull! Harga barang menjadi mahal, tentukan harga bagi kami.*” Nabi Shallallahu alaihi Wa Sallam “ *Allah sendirilah yang menentukan harga, Dialah yang mengekang dan melepas serta memberi rezeki. Aku berharap akan bertemu Allah dalam keadaan tidak ada seorang pun dari kalian yang menggugat diriku karena aku pernah berbuat zalim, baik terhadap jiwa maupun harta*”²⁴

Dari hadis tersebut dapat dipahami bahwa nabi menganjurkan umatnya untuk memanfaatkan mekanisme pasar dalam penyelesaian masalah ekonomi dan menghindari sistem penetapan harga (*ta'sir*) oleh otoritas negara kalau tidak terlalu diperlukan. Jelasnya, dalam Islam otoritas negara dilarang mencampuri, memaksa orang menjual barang

²⁴Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*. (Malang : UIN-MALIKA PRESS. 2008). h. 49.

pada tingkat harga yang tidak mereka ridhai. Islam menganjurkan agar harga diserahkan pada mekanisme pasar sesuai kekuatan permintaan dan penawaran. Pemerintah tidak boleh memihak pembeli dengan mematok harga yang lebih rendah atau memihak penjual dengan mematok harga tinggi. Islam menganjurkan penggunaan mekanisme pasar jauh sebelum Adam Smith menulis mekanisme pasar dalam *The Wealth of Nation* 1776, namun ada kalanya ada kalanya boleh menggunakan kebijakan penetapan harga dalam kondisi tertentu.²⁵

Berdasarkan hal tersebut Allah telah melarang dengan tegas berlaku curang dan mengambil riba, dari hadis tersebut juga menjelaskan bahwa setiap orang yang melakukan transaksi di pasar itu adalah unsur tolong menolong antar sesama, dan bagi siapa yang berlaku curang maka ia akan mendapatkan hukumannya.

2. Urgensi Keseimbangan Pasar

Pasar merupakan pertemuan dan tempat segala transaksi yang dilakukan oleh seluruh pelaku pasar, dalam setiap transaksi yang dilakukan dalam pasar haruslah terdapat keadilan dan kejujuran maka dari itu haruslah adanya keseimbangan dalam pasar untuk keadilan bersama. Oleh karena itu, pentingnya keseimbangan pasar haruslah tercipta sebagai acuan dalam bertransaksi di pasar.

Dalam urgensinya keseimbangan pasar terbentuk karena adanya kebijakan harga dasar dan harga maksimum. Sehubungan dengan itu,

²⁵*Ibid.*.h. 50.

pemerintah perlu menetapkan kebijakan harga dasar dan harga maksimum, seperti yang terjadi di beberapa jenis barang yang diproduksi dan dikonsumsi masyarakat banyak.

Harga dasar sendiri adalah harga terendah yang tidak dapat dilampaui. Harga yang sangat rendah disebabkan oleh terlalu banyaknya barang yang ditawarkan atau dihasilkan oleh produsen. Harga yang sangat rendah dapat mengakibatkan produsen rugi. Apabila produsen tersebut berjumlah sangat banyak dan sangat lemah, pemerintah sangat berkewajiban melindungi mereka. Caranya adalah menetapkan kebijakan harga dasar.²⁶

Kebalikan dari harga dasar adalah harga maksimum. Harga maksimum adalah harga tertinggi yang tidak dapat dilampaui. Harga yang sangat tinggi disebabkan oleh sedikitnya jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Harga ini akan merugikan konsumen. Apabila konsumen tersebut berjumlah banyak dan lemah, pemerintah wajib melindungi mereka agar kebutuhan mereka tetap dapat terpenuhi. Caranya dengan menetapkan kebijakan harga maksimum. Kebijakan harga terendah dan maksimum ini diterapkan di berbagai negara, termasuk negara maju dan Indonesia.²⁷

Pentingnya keseimbangan pasar adalah untuk menstabilkan harga pasar dan untuk mensejahterakan bagi para pelaku pasar itu sendiri. Dalam hal ini dibutuhkan peran pemerintah untuk mengambil alih dan

²⁶Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Islam*. (Malang: UIN-MALANG PRESS. 2008). h.98.

²⁷*Ibid.*, h.99.

keputusan terhadap harga dalam menyeimbangkan pasar. Pemerintah harus berkontribusi dan membuat aturan-aturan yang dapat menekan harga pasar agar stabil, dan juga tidak merugikan salah satu pihak baik itu produsen ataupun konsumen.

3. Faktor Pendukung Keseimbangan Pasar

Faktor pendukung keseimbangan pasar yaitu produsen dan konsumen selain itu adanya permintaan dan penawaran. Jika ingin keseimbangan pasar dapat terjadi maka harus adanya penekanan terhadap permintaan dan penawaran yang dilakukan antara penjual dan pembeli. Jika permintaan lebih besar daripada penawaran maka terjadi ketidakstabilan dalam harga, harga akan lebih tinggi karena permintaan yang banyak sedangkan barang terbatas.

Faktor pendukung dalam pasar yaitu peranan pasar sebagai instrumen terstruktur untuk pendistribusian barang dan jasa, efisiensi produksi dan distribusi income. Berikut beberapa faktor pendukung dalam keseimbangan pasar:

1. Peran pasar dalam distribusi barang dan jasa.
2. Peran pasar dalam efisiensi produksi.
3. Peran pasar dalam distribusi pendapatan.²⁸

Selanjutnya faktor pendukung keseimbangan yaitu pengawasan pasar, ajaran Islam tidak hanya merekomendasikan sejumlah aturan berupa perintah maupun larangan yang dapat berlaku di pasar. Lebih dari

²⁸Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 166.

itu, Islam juga menggariskan sebuah sistem pengawasan yang dapat dicanangkan dalam melanggengkan mekanisme pasar dan struktur pasar. Para intelektual muslim menyatakan sistem pengawasan pasar berlaku dalam sistem ganda yang berjenjang, yaitu: pengawasan pelaku pasar atas dirinya sendiri (internal) dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak lain (eksternal), dalam hal ini bisa pemerintah ataupun lainnya.²⁹

Dalam hal tersebut faktor pendukung keseimbangan pasar dapat terlihat dari beberapa sisi terutama dalam sisi peran pasar. Peran pasar sendiri berperan dalam menciptakan keseimbangan pasar yang baik untuk para pelakunya. Dari berbagai faktor pendukung keseimbangan pasar sendiri harus adanya kestabilan dan keadilan dalam transaksi atau interaksi yang dilakukan oleh produsen dan konsumen sebagai pelaku pasar. Agar tidak merugikan antara satu dan lainnya.

4. Dampak Ketidakseimbangan Pasar

Pasar merupakan lembaga ekonomi dimana para pembeli dan para penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan transaksi perdagangan barang dan atau jasa. Pasar yang mempertemukan pelaku usaha yang ingin menjual barang dan jasa dengan para konsumen, sebagai pemakai dan pengguna barang dan jasa. Akibat kepentingan satu sama lain, maka dengan sendirinya terjadilah tawar-menawar.³⁰

²⁹*Ibid.*.h. 177.

³⁰Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008). h. 105.

Kepentingan yang berbeda antara pelaku usaha dan konsumen menuntut adanya sistem harga yang adil. Harga yang terjadi akibat kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Dalam Undang-undang No. 5 tahun 1999 dijelaskan, bahwa harga pasar adalah harga yang dibayar dalam transaksi barang dan jasa sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli.³¹

Hal itu disebabkan karena dalam pasar memiliki beberapa kelebihan, seperti pasar dapat memberikan informasi yang tepat, pasar dapat merangsang pelaku usaha untuk melakukan kegiatan ekonomi, pasar mendorong penggunaan faktor-faktor produksi serta pasar memberikan kebebasan yang tinggi kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi.

Disamping kelebihan-kelebihan itu, pasar juga memiliki beberapa kelemahan, seperti adanya kebebasan yang tidak terbatas akan menindas golongan-golongan tertentu, kegiatan ekonomi tidak stabil, munculnya kekuatan monopoli, tidak mampu menyediakan beberapa jenis barang secara efisien serta dampak eksternalitas yang merugikan.³²

Jika para pelaku pasar mendahulukan kepentingannya masing-masing, maka akan terjadinya ketidakstabilan dalam pasar yang berimbas pada naik turunnya harga tanpa terkendali dikarenakan permintaan dan penawarannya yang tidak seimbang. Suatu pasar akan baik-baik saja atau seimbang jika menerapkan persaingan yang adil dan jujur. Jika pasar yang

³¹*Ibid.*

³²*Ibid.*, h. 115.

melakukan transaksi tidak seimbang, maka akan berdampak pada naiknya harga-harga dan turunnya tingkat daya beli di masyarakat dan merugikan kedua belah pihak, penjual dan pembeli.

B. Mekanisme Pasar

1. Pengertian Mekanisme Pasar

Mekanisme dapat diartikan dalam banyak pengertian yang dapat dijelaskan menjadi empat pengertian.

1. Pertama, mekanisme adalah pandangan bahwa interaksi bagian-bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi-fungsi sesuai dengan tujuan.
2. Kedua, mekanisme adalah teori bahwa semua gejala dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk menjelaskan mesin-mesin tanpa bantuan *inteligensi* sebagai suatu sebab atau prinsip kerja.
3. Ketiga, mekanisme adalah teori bahwa semua gejala alam bersifat fisik dan dapat dijelaskan dalam kaitan dengan perubahan material atau materi yang bergerak.
4. Keempat, mekanisme adalah upaya memberikan penjelasan mekanis yakni dengan gerak setempat dari bagian yang secara *intrinsik* tidak dapat berubah bagi struktur internal benda alam dan bagi seluruh alam.³³

³³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mekanisme>.

Mekanisme pasar memiliki arti khusus dalam sistem ekonomi Islam. teori harga dalam Islam melarang setiap bentuk pemerasan, baik dari pihak produsen maupun konsumen. Oleh karena itu, bentuk pemerasan dalam mekanisme pasar dalam Islam merupakan bentuk perbuatan tercela, bukan saja pada dimensi *duniawi* tapi juga bentuk *ukhrawi*.³⁴

Untuk itu, Islam memandang bahwa mekanisme pasar setidaknya harus dapat; pertama, menyelesaikan masalah ekonomi, produksi dan distributif secara merata sebagai tujuan mekanisme pasar. Kedua, para konsumen berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. dan ketiga, campur tangan negara (pemerintah) diperlukan sejauh bermanfaat bagi kepentingan banyak dan melindungi kepentingan umum.³⁵

Dapat dikatakan pula bahwa mekanisme pasar yang Islami merupakan mekanisme dimana pengusaha memperoleh keuntungan normal. Artinya, pengusaha berhak memperoleh keuntungan sedikit diatas biaya rata-rata sebagaimana yang diatur dalam Islam.

2. Konsep Mekanisme Pasar

Konsep mekanisme pasar adalah adanya kebebasan pasar dalam menentukan harga. Harga bergantung pada pasar, walaupun demikian, Islam tidak menganut harga berdasarkan pasar secara bebas. Secara garis besar mekanisme pasar dalam Islam adalah kebebasan dalam menentukan harga dilihat dari keseimbangan pasar dimana hal tersebut berguna untuk

³⁴Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. h. 116.

³⁵*Ibid.*, h. 117.

menstabilkan antara permintaan dan penawaran untuk kemaslahatan umat manusia atau konsumen.³⁶

Dalam ekonomi konvensional, persaingan sehat yang berbentuk struktur pasar atau mekanisme pasar dimanifestasikan dengan pasar persaingan sempurna. Menurut Sonny Keraf bahwa hanya dengan kebebasan pasar yang jelas, pasar benar-benar berfungsi menharmoniskan kepentingan-kepentingan pihak dan sekaligus mempertahankan mekanisme pasar itu sendiri. Bersama dengan itu, bisa diciptakan iklim yang sehat tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi nasional, melainkan juga bagi kegiatan bisnis yang *fair*, adil, baik dan berarti etis.³⁷

Pada masa Rasulullah SAW, dan Khulafah Rasyidin, misalnya pasar memiliki peran besar dalam pembentukan masyarakat (konsumen) pada masa itu. Rasulullah SAW, sangat menghargai harga yang dibentuk oleh mekanisme pasar sebagai harga yang adil. Beliau menolak adanya intervensi harga (*price intervention*) seandainya perubahan harga terjadi karena mekanisme pasar yang wajar, yaitu karena pergeseran permintaan dan penawaran. Akan tetapi, dalam hal ini dituntut adanya moralitas dalam aktivitas ekonominya, antara lain persaingan sehat dan adil (*fair play*), kejujuran (*honestly*), keterbukaan (*transparancy*), dan keadilan (*justice*).³⁸

³⁶Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam.*, h. 160.

³⁷Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro.* h. 116.

³⁸M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.

Lebih lanjut konsep mekanisme pasar telah diurai secara rinci dalam kitab *Muqaddimah* Ibnu Khaldun. Dengan tajam Ibnu Khaldun membahas tentang terbentuknya harga di Kota. Dalam analisisnya, Ibnu Khaldun membagi fenomena harga berdasarkan jenis barang menjadi dua, yaitu:

1. Barang kebutuhan pokok dan
2. Barang pelengkap.

Menurut Ibnu Khaldun, bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya bertambah banyak (menjadi kota besar), maka pengadaan barang-barang kebutuhan pokok akan mendapatkan prioritas. “Ketahuilah, semua pasar menyediakan kebutuhan manusia. Di antara kebutuhan itu, ada yang sifatnya harus, yaitu bahan makanan. Ada yang merupakan kebutuhan pelengkap, seperti pakaian, perabot, kendaraan, seluruh gedung dan bangunan. Bila kota luas dan banyak penduduknya, harga kebutuhan pokok murah; dan harga kebutuhan pelengkap mahal”.³⁹

Sebaliknya akan terjadi bila orang-orang yang tinggal di kota sedikit dan peradabannya lemah. Sebabnya, karena segala macam biji-bijian merupakan sebagian dari bahan makanan kebutuhan pokok. Masing-masing orang, yang berusaha mendapatkan makanan untuk dirinya memiliki surplus besar melebihi kebutuhan diri dan keluarganya. Surplus ini dapat mencukupi kebutuhan sebagian besar penduduk kota itu.

³⁹Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Malik Supar dan Abidun Zuhri, dari judul asli *Muqaddimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2001). h. 647-650.

Tidak dapat diragukan, penduduk kota itu memiliki makanan lebih dari kebutuhan mereka. Akibatnya harga makanan seringkali murah”⁴⁰

Dengan adanya konsep tersebut, maka mekanisme pasar akan berjalan dengan baik dan stabil. Jika dalam pasar menerapkan konsep serta norma dan etika maka sangat tidak mungkin pasar akan mengalami ketidakstabilan karena dengan konsep dalam mekanisme pasar maka keseimbangan pasar akan terlaksana.

3. Mekanisme Pasar Dalam Menentukan Harga

Lebih lanjut konsep mekanisme harga telah diurai secara rinci dalam kitab Muqaddimah Ibnu Khaldun. Dengan tajam Ibnu Khaldun membahas tentang terbentuknya harga di Kota. Dalam analisisnya, Ibnu Khaldun membagi fenomena harga berdasarkan jenis barang menjadi dua, yaitu:

1. Barang kebutuhan pokok dan
2. barang pelengkap.

Menurut Ibnu Khaldun, bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya bertambah banyak (menjadi kota besar), maka pengadaan barang-barang kebutuhan pokok akan mendapatkan prioritas. “Ketahuilah, semua pasar menyediakan kebutuhan manusia. Di antara kebutuhan itu, ada yang sifatnya harus, yaitu bahan makanan. Ada yang merupakan kebutuhan pelengkap, seperti pakaian, perabot, kendaraan,

⁴⁰*Ibid.*,

seluruh gedung dan bangunan. Bila kota luas dan banyak penduduknya, harga kebutuhan pokok murah; dan harga kebutuhan pelengkap mahal".⁴¹

Sebaliknya akan terjadi bila orang-orang yang tinggal di kota sedikit dan peradabannya lemah. Sebabnya, karena segala macam biji-bijian merupakan sebagian dari bahan makanan kebutuhan pokok. Karenanya, permintaan akan bahan ini sangat besar. Tak seorangpun melalaikan bahan makanannya sendiri atau bahan makanan keluarganya, baik bulanan atau tahunan.⁴²

Dalam mekanisme pasar atau pasar itu sendiri diharuskan adanya penetapan harga atau penentuan harga dalam pasar. Karena, jika dalam mekanisme pasar tidak ada penentuan harga maka mekanisme pasar akan berjalan tidak baik dan tidak seimbang. Sehingga harus adanya penentuan harga yang adil baik bagi produsen ataupun konsumen sebagai pemakai. Dalam hal ini dibutuhkan peran pemerintah untuk ikut andil dalam menentukan harga pasaran yang akan diberlakukan dalam pasar. Pemerintah harus objektif dalam menentukan harga agar tidak merugikan salah satu pihak yang terkait agar dalam mekanisme pasar tetap seimbang dan mensejahterakan.

⁴¹*Ibid.*, h. 647-650.

⁴²*Ibid.*

C. Ibnu Khaldun

1. Biografi Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun hidup antara abad ke-14 dan 15 M (1332-1406 M) bertepatan pada abad ke-8 dan 9 H. Mesir pada waktu itu berada dibawah kekuasaan bani Mamluk. Kota Baghdad jatuh ketangan bangsa tartar (654-923 H). Dampaknya sangat negatif bagi perkembangan bahasa, sastra dan kebudayaan Arab. Disaat yang bersamaan, berbagai kerajaan muslim di Andalusia mulai runtuh. Satu persatu kota-kota kerajaan Islam jatuh ketangan kaum Kristen.

Pasca kejatuhan Baghdad, ulama dan sastrawan Baghdad bersama para ulama Andalusia mengungsi ke Kairo, Mesir yang menjadi pusat peradaban. Kedatangan mereka di kota Kairo disambut baik oleh Bani Mamluk, sehingga mereka merasa tenang dan tentram. Perlu dicatat, abad ke-8 H atau abad ke-14 M merupakan perubahan dan transisi diseluruh dunia.

Perubahan dan transisi kearah perpecahan dan kemunduran di dunia Arab, sekaligus perubahan dan transisi kearah kebangkitan di dunia Barat. Dapat kita lihat, berbagai revolusi dan kekacauan mulai meluas di Afrika Utara, sebagai dampak dari perpecahan-perpecahan regional dan meluasnya fanatisme golongan.kondisi itu berdampak negatif bagi Bangsa Arab pada waktu itu. Demikian lah gambaran politik dimasa Ibnu Khaldun.⁴³

⁴³*Ibid.* h. 1079.

Nasab Ibnu Khaldun digolongkan kepada Muhammad Ibnu Muhammad Ibnu Hasan Ibnu Jabir Ibnu Muhammad Ibnu Ibrahim Ibnu ‘Abd Al-Rahman Ibnu Khalid. Namun Ibnu Khaldun lebih dikenal dengan nama Ibnu Khaldun. Nama aslinya adalah Abdurrahman Ibnu Khaldun Al-Magribi Al-Hadrami Al-Maliki. Digolongkan kepada Al-Magribi, karena Ibnu Khaldun lahir dan dibesarkan di Magrib di kota Tunis, dijuluki Al-Hadrami karena keturunannya berasal dari Hadramaut Yaman, dan dikatakan Al-Maliki karena Ibnu Khaldun menganut madzhab Malik. Gelar Abu Zaid diperoleh dari nama anaknya yang tertua Zaid. Panggilan Walid Ad-Din diperolehnya setelah Ibnu Khaldun menjadi hakim di Mesir.

Kakek Ibnu khaldun, Khalid ibnu Utsman dan keluarganya menetap di kota Carmone selama beberapa waktu sebelum hijrah ke kota Sevilla. Keluarga Ibnu Khaldun berhasil menjabat beberapa jabatan penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan politik di kota ini, antara lain Kuraib ibnu Khaldun yang terkenal dalam bidang ilmu pengetahuan. Ringkasnya kedudukan Banu Khaldun di Sevilla sangat terhormat.

Ibnu Khaldun dilahirkan di Tunisia pada bulan Ramadhan 732 H/1332 M di tengah-tengah keluarga ilmuwan dan terhormat yang berhasil menghimpun antara jabatan ilmiah dan pemerintahan. Dari lingkungan seperti ini Ibnu Khaldun memperoleh dua orientasi yang kuat: pertama, cinta belajar dan ilmu pengetahuan; kedua, cinta jabatan dan pangkat.

Ayahnya bernama Abu Abdullah Muhammad juga berkecimpung dalam bidang politik, kemudian mengundurkan diri dari bidang politik dan menekuni ilmu pengetahuan dan kesufian. Beliau ahli dalam bahasa dan sastra Arab. Meninggal dunia pada tahun 749 H/1348 M akibat wabah pes yang melanda Afrika Utara dengan meninggalkan lima orang anak termasuk Abd Al-Rahman Ibnu Khaldun yang waktu itu berusia 18 tahun.⁴⁴

Ibnu Khaldun mengawali pendidikannya dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kemudian baru menimba berbagai ilmu dari guru-guru terkenal sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tunisia pada waktu itu merupakan pusat ulama dan sastrawan besar. Kota-kota di Timur dan Barat dilanda wabah pes yang dahsyat pada tahun 749 H, sehingga Ibnu Khaldun kehilangan kedua orang tuanya dan beberapa orang gurunya, Ibnu Khaldun tidak dapat melanjutkan studinya dan kemudian hijrah ke Magrib.

Wafatnya kedua orang tua Ibnu Khaldun saat Ibnu Khaldun masih remaja merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi keterikatannya terhadap keluarga dan tempat kediamannya serta membuka kesempatan baginya untuk berkelana dan terjun ke dunia politik diberbagai plosok Magrib (Maroko).⁴⁵

⁴⁴*Ibid.* h. 1080.

⁴⁵*Ibid.*

2. Karya-Karya Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun terkenal sebagai ilmuwan besar adalah karena karyanya "*Muqaddimah*". Rasanya memang aneh Ibnu Khaldun terkenal justru karena muqaddimahnya bukan karena karya yang pokok (*al-'Ibar*), namun pengantar *Al-'Ibarnya*lah yang membuat namanya diagungkan dalam sejarah intelektualisme. Karya monumentalnya itu telah membuat para sarjana dbaik di Barat maupun di Timur begitu mengaguminya. Sampai-sampai Windleband dalam filsafat sejarahnya menyebutnya sebagai "Tokoh ajaib yang sama sekali lepas, baik dari masa lampau maupun masa yang akan datang".

Sebenarnya Ibnu Khaldun sudah memulai karirnya dalam bidang tulis menulis semenjak masa mudanya, tatkala Ibnu Khaldun masih menuntut ilmu pengetahuan, dan kemudian dilanjutkan ketika Ibnu Khaldun aktif dalam dunia politik dan pemerintahan. Adapun hasil karya-karyanya yang terkenal diantaranya adalah:

1. Kitab *Muqaddimah*, yang merupakan buku pertama dari kitab *Al-'Ibar*, yang terdiri dari bagian *Muqaddimah* (pengantar).buku pengantar yang panjang inilah yang merupakan inti dari seluruh persoalan, dan buku tersebut pulalah yang mengangkat nama Ibnu Khaldun menjadi begitu harum.
2. Kitab *Al-'Ibar, wa Diwan Al-Mubtad' wa Al-Khabar, fi Ayyam Al-'Arab wa Al-'Ajam wa Al-Barbar, wa man Asharuhum min dzawi As-Sulthani Al-'Akbar*. (Kitab Pelajaran dan Arsip Sejarah Zaman

Permulaan dan Zaman Akhir yang mencakup Peristiwa Politik Mengenai Orang-orang Arab, Non-Arab, dan Barbar, serta Raja-raja Besar yang Semasa dengan Mereka), yang kemudian terkenal dengan kitab *Ibar*, yang terdiri dari tiga buku: Buku pertama, adalah kitab *Muqaddima*, atau jilid pertama yang berisi tentang masyarakat dan ciri-cirinya yang hakiki, yaitu pemerintahan, kekuasaan, pencaharian, penghidupan, keahlian-keahlian dan ilmu pengetahuan dengan segala sebab dan alasan-alasannya.

Buku kedua terdiri dari empat jilid, yaitu jilid kedua, ketiga, keempat, dan kelima, yang menguraikan tentang sejarah bangsa Arab, generasi-generasi mereka serta dinasti-dinasti mereka. Kemudian buku ketiga terdiri dari dua jilid yaitu jilid keenam dan ketujuh, yang berisi tentang sejarah bahasa Barbar dan Zanata yang merupakan bagian dari mereka, khususnya kerajaan dan negara-negara Magribi (Afrika Utara).

3. Kitab *At-Ta'rif bi Ibnu Khaldun wa Rihlatuhu Syarqan wa Gharban* atau disebut secara ringkas dengan istilah *At-ta'rif*, dan oleh orang-orang barat disebut dengan otobiografi, merupakan bagian terakhir dari kitab *Al-'Ibar* yang berisi tentang beberapa bab mengenai kehidupan Ibnu Khaldun. Dia menulis autobiografinya secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah, karena

terpisah dalam bab-bab, tapi saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.⁴⁶

3. Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun

Cendekiawan asal Tunisia ini lebih dikenal sebagai bapak ilmu sosial. Namun demikian, Ibnu Khaldun tidak mengabaikan perhatiannya dalam bidang ilmu ekonomi. Walaupun kitabnya, *al-Muqaddimah*, tidak membahas bidang ini dalam bab tertentu, namun Ibnu Khaldun membahasnya secara berserakan disana sini. Ibnu Khaldun mendefinisikan ilmu ekonomi jauh lebih luas daripada definisi Tusi.

Ibnu Khaldun dapat melihat dengan jelas hubungan antara ilmu ekonomi dengan kesejahteraan manusia. Refrensi filosofinya yang merujuk kepada “ketentuan akal dan etika” telah mengantarnya kepada kesimpulan bahwa ilmu ekonomi adalah ‘pengetahuan normatif dan sekaligus positif’.

Ibnu Khaldun pun mengetengahkan gagasan ilmu ekonomi yang mendasar, yakni; pentingnya pembagian kerja, pengakuan terhadap sumbangan kerja terhadap teori nilai, teori mengenai pertumbuhan penduduk, pembentukan modal, lintas perdagangan, sistem harga dan sebagainya.⁴⁷

Didalam *Muqaddimah*, Abd al-Rahman Ibn Muhammad Ibn Khaldun al-Hadrami dari Tunisia (1332-1406 M), yang dikenal sebagai Ibn Khaldun, juga meletakkan dasar-dasar pada banyak bidang

⁴⁶*Ibid.* h. 1085-1086.

⁴⁷Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010). h. 248.

pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan tentang *civilization (al-'umran)*. Kontribusinya yang sangat signifikan pada bidang ekonomi membuatnya layak ditempatkan dalam sejarah pemikiran ekonomi sebagai *Father of Economic* (Bapak Ekonomi), sebuah gelar yang diberikan kepada Adam Smith sekitar tiga ratus tujuh puluh tahun setelah Ibn Khaldun meninggal.

Pemikirannya kiranya dapat disejajarkan dengan penulis klasik sekaliber Adam Smith, Ricardo, Malthus dan penulis *Neo-klasik* sekaliber Keynes. Untuk lebih jelasnya konsep pemikiran Ibn Khaldun tentang ekonomi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Konsep Uang

Ibnu Khaldun secara jelas mengemukakan bahwa emas dan perak selain berfungsi sebagai uang juga digunakan sebagai medium pertukaran dan alat pengukur nilai sesuatu. Allah ta'ala menciptakan dua logam mulia, emas dan perak, sebagai ukuran nilai bagi semua *akumulasi modal*.

Oleh karena itu Ibnu Khaldun selain menyarankan digunakannya uang standar emas/perak, beliau juga menyarankan konstannya harga emas dan perak. Harga-harga lain boleh *berfluktuasi* tetapi tidak untuk harga emas dan perak.⁴⁸

⁴⁸*Ibid.* h. 249.

b. Mekanisme Harga

Dalam penentuan harga di pasar atas sebuah produksi, faktor yang sangat berpengaruh adalah permintaan dan penawaran. Ibnu Khaldun menekankan bahwa kenaikan penawaran atau penurunan permintaan menyebabkan kenaikan harga, demikian pula sebaliknya penurunan penawaran atau kenaikan permintaan akan menyebabkan penurunan harga. Penurunan harga yang sangat drastis akan merugikan pengrajin dan pedagang serta mendorong mereka keluar dari pasar, sedangkan kenaikan harga yang drastis akan menyusahkan konsumen.

Dengan demikian, tingkat harga yang stabil dengan biaya hidup yang relatif rendah menjadi pilihan bagi masyarakat dengan sudut pandang pertumbuhan dan keadilan dalam perbandingan masa *inflasi* dan *deflasi*. *Inflasi* akan merusak keadilan, sedangkan *deflasi* mengurangi *insentif* dan *efisiensi*. Faktor yang menetapkan penawaran, menurut Ibnu Khaldun, adalah permintaan, tingkat keuntungan relatif, tingkat usaha manusia, besarnya tenaga buruh termasuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, ketenangan dan keamanan, dan kemampuan teknik serta perkembangan-perkembangan masyarakat secara keseluruhan.⁴⁹

c. Division of Labour

Menurut Ibnu Khaldun, seorang individu tidak akan memenuhi seluruh kebutuhan ekonominya seorang diri, melainkan mereka harus

⁴⁹*Ibid.* h. 251.

bekerja sama dengan pembagian kerja dan *spesialisasi*. Apa yang dapat dipenuhi melalui kerjasama yang saling menguntungkan jauh lebih besar dari pada apa yang dicapai oleh individu-individu secara sendirian.

Konsep pembagian kerja Ibnu Khaldun ini berimplikasi pada peningkatan hasil produksi. Sebagaimana *teori division of labour* nya Adam Smith (1729-1790), pembagian kerja akan mendorong *spesialisasi*, dimana orang akan memilih mengerjakan yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing. Hal ini akan meningkatkan hasil *produktivitas* tenaga kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil produksi secara total.⁵⁰

d. Labour Theory of Value, Economics of Labour, Labour as the Source of Growth and Capital Accumulation

Menurut Ibnu Khaldun, tenaga kerja menjadi sumber yang sangat berharga. Tenaga kerja penting bagi semua *akumulasi modal* dan pendapatan. Sekalipun pendapatan dihasilkan dari sesuatu selain keahlian, nilai-nilai dari menghasilkan laba dan modal arus mencakup nilai tenaga kerja. Tanpa tenaga kerja hal tersebut belum diperoleh.

Ibnu Khaldun dengan ringkas tapi jelas mengamati, menerangkan, dan menganalisis bagaimana pendapatan disuatu tempat mungkin

⁵⁰*Ibid.* h. 252.

berbeda dari yang lain, bahkan untuk profesi yang sama juga demikian.⁵¹

e. Makro Ekonomi dan Pajak

Dalam *makro ekonomi*, Ibnu Khaldun meletakkan dasar dari apa yang disebut Keynes dengan *aggregate demand*, *multiplier effect* dan *equality of income and expenditure*. Ketika ada lebih banyak total permintaan karena ada peningkatan populasi, maka akan ada lebih banyak produksi, laba, dan pajak. Ibnu Khaldun menjadi kontributor yang pertama dan utama untuk mengenakan teori pajak dalam sejarah. Ibnu Khaldun menjadi *filusuf* yang menentukan pikiran beberapa penguasa sepanjang sejarah. Menurut Ibnu Khaldun, hasil pajak meningkat karena kemakmuran bisnis dengan pajak yang tidak berlebihan.⁵²

f. Perdagangan Internasional

Ibnu Khaldun juga mendukung bidang ekonomi internasional. Memulai pengamatannya dan pikiran analisisnya, Ibnu Khaldun niscaya merencanakan keuntungan perdagangan antar negara. Melalui perdagangan luar negeri, menurut Ibnu Khaldun, kepuasan masyarakat, laba pedagang, dan kekayaan negara semuanya meningkat. Pertimbangan untuk mengadakan *foreign trade* adalah: (1) lebih murah produksi secara internal, (2) mutu yang lebih baik, atau (3) *a totally new product*. Ibnu Khaldun dalam analisis dan

⁵¹*Ibid.* h. 253.

⁵²*Ibid.* h. 254.

pengamatan perdagangan luar negerinya pengenalan layak mendapat penghargaan dalam bidang ekonomi internasional.⁵³

Dalam berbagai hal Ibnu khaldun telah menjelaskan dengan rinci dan jelas tentang mekanisme pasar. Beliau berpendapat bahwa mekanisme pasar tercipta karena adanya kekuatan permintaan atau penawaran dan kekuatan harga, yang terbentuk dalam mekanisme pasar. Kekuatan harga haruslah seimbang, jika harga mengalami ketidakseimbangan atau naik dan turun tanpa sebab yang jelas maka itu tidak diperbolehkan karena, harga dapat naik dan turun harus dengan alasan yang jelas dan dalam mekanisme yang wajar sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran.

⁵³*Ibid.* h. 256.

BAB III

PANDANGAN IBNU KHALDUN TENTANG MEKANISME PASAR UNTUK MENCIPTAKAN KESEIMBANGAN

A. Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Khaldun

Dalam praktik pasar, secara prinsip pokok masalahnya adalah ketika terjadi ketidaksempurnaan pasar atau penyimpangan dan bagaimana aturan-aturan Islam melihat kondisi seperti ini. Ajaran Islam memberi perhatian yang besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Pasar yang bersaing sempurna menghasilkan harga yang adil bagi penjual dan pembeli. Karenanya jika mekanisme pasar terganggu, maka harga yang adil tidak dapat dicapai, begitu pun sebaliknya.

Pemikiran Ibnu Khaldun tentang pasar yang termuat dalam buku monumental, *Al-Muqaddimah*, terutama dalam bab yang menjelaskan “harga-harga di kota”, (*Price in Town*). Ibnu Khaldun membagi barang-barang menjadi dua kategori, yaitu barang pokok dan barang mewah. Menurut beliau jika suatu kota berkembang dan jumlah penduduknya semakin banyak, maka harga barang-barang pokok (pangan) akan semakin menurun, sementara barang mewah akan naik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penawaran barang pangan dan barang pokok lainnya, sebab barang ini sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang. Sehingga pengadaannya akan diprioritaskan.⁵⁴

⁵⁴Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Malik Supar dan Abidun Zuhri, dari judul asli *Muqaddimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2001). h. 647-650.

Lebih lanjut konsep mekanisme pasar telah diurai secara rinci dalam kitab Muqaddimah Ibnu Khaldun. Dengan tajam Ibnu Khaldun membahas tentang terbentuknya harga di Kota. Dalam analisisnya, Ibnu Khaldun membagi fenomena harga berdasarkan jenis barang menjadi dua, yaitu:

1. Barang kebutuhan pokok dan
2. Barang pelengkap.

Menurut Ibnu Khaldun, bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya bertambah banyak (menjadi kota besar), maka pengadaan barang-barang kebutuhan pokok akan mendapatkan prioritas. “Ketahuilah, semua pasar menyediakan kebutuhan manusia. Di antara kebutuhan itu, ada yang sifatnya harus, yaitu bahan makanan. Ada yang merupakan kebutuhan pelengkap, seperti pakaian, perabot, kendaraan, seluruh gedung dan bangunan. Bila kota luas dan banyak penduduknya, harga kebutuhan pokok murah; dan harga kebutuhan pelengkap mahal”.⁵⁵

Sebaliknya akan terjadi bila orang-orang yang tinggal di kota sedikit dan peradabannya lemah. Sebabnya, karena segala macam biji-bijian merupakan sebagian dari bahan makanan kebutuhan pokok. Masing-masing orang, yang berusaha mendapatkan makanan untuk dirinya memiliki surplus besar melebihi kebutuhan diri dan keluarganya. Surplus ini dapat mencukupi kebutuhan sebagian besar penduduk kota itu. Tidak dapat diragukan,

⁵⁵*Ibid.* h. 647-650.

penduduk kota itu memiliki makanan lebih dari kebutuhan mereka. Akibatnya harga makanan seringkali murah”.⁵⁶

Mekanisme pasar dapat terjadi secara alamiah dari sisi penawaran dan permintaan sebagaimana mestinya. Selanjutnya, mekanisme pasar perspektif ekonomi Islam pada prinsipnya adalah menolak adanya suatu *price intervention* seandainya perubahan harga terjadi karena mekanisme pasar yang wajar. Namun, pasar di sini mengharuskan adanya moralitas, antara lain persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. Jika nilai-nilai ini telah ditegakkan, maka tidak ada alasan untuk menolak harga pasar. Dan jika terjadi penyimpangan maka kewajiban negara untuk mengaturnya demi kemaslahatan umat. Pentingnya pasar sebagai wadah aktifitas tempat jual beli tidak hanya dilihat dari fungsinya secara fisik, namun aturan, norma dan yang terkait dengan masalah pasar.

Selain mengkaji sebab-sebab turunnya harga, Ibnu Khaldun juga mengkaji akibat-akibat yang ditimbulkan dari naik turunnya harga, serta menjelaskan bahwa keuntungan yang wajar akan mendorong pertumbuhannya perdagangan, dan sebaliknya. Menurutnya, akibat dari rendahnya harga yang terjadi secara drastis akan merugikan pengrajin dan pedagang serta mendorong mereka keluar dari pasar, sedangkan akibat dari tingginya harga yang terjadi secara drastis akan merugikan konsumen.⁵⁷

⁵⁶*Ibid.*, h. 647-650.

⁵⁷Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata, 2010), h. 239.

Pada prinsipnya mekanisme pasar diartikan bahwa harga bergerak bebas sesuai hukum permintaan dan penawaran (*supply and demand*). Jika *supply* lebih besar dari *demand*, maka harga akan cenderung rendah. Begitupun jika *demand* lebih tinggi sementara *supply* terbatas, maka harga akan cenderung mengalami peningkatan. Dalam implementasi sehari-hari belum bisa dipastikan kegiatan yang terbentuk di pasar apakah memang berjalan sesuai dengan mekanisme pasar yang wajar, tidak ada unsur intervensi, tidak ada unsur permainan oleh sekelompok kekuatan tertentu yang membentuk kartel dan sebagainya.

Pemikiran Ibnu Khaldun dalam mekanisme pasar ini sedikit berbeda. Beliau sudah membedakan komoditas sebagai barang kebutuhan pokok dan barang mewah. Pada barang kebutuhan pokok, semakin meingkat populasi maka barang pokok akan diprioritaskan pengadaannya, sehingga harganya pun turun.⁵⁸

Sedangkan barang mewah berkembang sejalan dengan perkembangan gaya hidup, sehingga harga barang mewah meningkat. Dalam bukunya yang berjudul *Muqaddimah*, Ibnu Khaldun merinci pengaruh persaingan antar konsumen untuk mendapatkan barang. Ibnu Khaldun juga menjelaskan bagaimana pengaruh naik turunnya penawaran terhadap harga.⁵⁹

Ini menunjukkan pemikiran Ibnu Khaldun sejalan dengan Ibnu Taimiyah dalam mengatakan bahwa kekuatan permintaan dan penawaranlah yang menentukan keseimbangan harga. Ibnu Khaldun juga menjelaskan

⁵⁸Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 188.

⁵⁹*Ibid.*,

bahwa keuntungan yang kecil akan membuat perdagangan lesu karena penjual tidak bergairah. Sebaliknya bila harga tinggi pasar juga menjadi lesu karena pembeli tidak semangat.⁶⁰

Ada perbedaan yang cukup mendasar antara kedua Ibnu ini. Ibnu Khaldun lebih banyak mengamati suatu fenomena tanpa memberikan solusi atau mengajukan konsep tentang kontrol harga. Sedangkan Ibnu Taimyah tidak sekedar mengamati, tetapi juga lebih fokus pada kebijakan untuk menyikapi fenomena ini.⁶¹

Dalam perbedaan yang mendasar tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelemahannya Ibnu Khaldun hanya menyoroti dan tidak memberi solusi untuk masalah dalam mekanisme pasar. Sedangkan kelebihan Ibnu Khaldun berpendapat bahwa mekanisme pasar adalah hal yang alamiah terbentuk antara keinginan, bila adanya campur tangan manusia dalam menentukan mekanisme pasar maka akan terjadi ketidakstabilan dalam mekanisme pasar. Hal ini telah diamati oleh Ibnu Khaldun sendiri karena mekanisme pasar terjadi secara alamiah yang dilakukan antara dua pihak yang mau sama mau.

Penghargaan Islam terhadap mekanisme pasar berdasar pada ketentuan Allah SWT bahwa perniagaan harus dilakukan secara baik dengan rasa suka sama suka serta nilai moralitas mutlak harus ditegakkan. Secara khusus nilai moralitas yang mendapat perhatian penting dalam pasar adalah persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.

⁶⁰*Ibid.*,

⁶¹*Ibid.*, h. 188.

Mekanisme pasar adalah sebuah sistem yang menentukan terbentuknya harga, yang di dalam prosesnya dapat dipengaruhi oleh berbagai hal yaitu permintaan dan penawaran, distribusi, kebijakan pemerintah, pekerja, uang, pajak dan keamanan. Dalam proses mekanisme pasar tersebut diharuskan adanya asas moralitas, antara lain persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.

Mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldun adalah interaksi antara permintaan dan penawaran yang akan menentukan tingkat harga tertentu. Sehingga dengan adanya transaksi dalam pasar akan mengakibatkan terjadinya proses keluar masuk barang dan jasa yang dimiliki oleh setiap pelaku pasar.

Mekanisme pasar terjadi secara alamiah karena adanya permintaan dan penawaran. Jika dalam pasar permintaan dan penawaran tidak seimbang maka pasar tersebut dapat dikatakan tidak sehat. Dalam mekanismenya Ibnu Khaldun sedikit membedakan dasar tentang mekanisme pasar. Ibnu Khaldun hanya mengamati aktivitas atau hal yang terjadi dalam pasar tanpa memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang timbul dalam pasar.

Ibnu Khaldun menganggap bahwa pasar bergerak secara alamiah tidak boleh ada ikut campur tangan dari pihak manapun, jika mekanismenya berjalan wajar. Apabila terjadi ketidakwajaran dalam mekanisme pasar maka harus adanya intervensi pemerintah untuk menstabilkan pasar.

B. Urgensi Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun

Berbicara mekanisme pasar, berimbaskan pada keseimbangan dalam pasar. Keseimbangan menggambarkan suatu situasi dimana semua kekuatan yang ada dalam pasar, permintaan dan penawaran berada dalam keadaan yang seimbang. Sehingga setiap variabel yang terbentuk di pasar sudah tidak lagi berubah. Dalam keadaan ini harga dan kuantitas yang diminta akan sama dengan yang ditawarkan sehingga terjadilah transaksi. Selanjutnya, proses terjadinya keseimbangan dalam pasar dapat berawal dari sisi mana saja, baik dari permintaan ataupun penawaran.

Selain itu, Ibnu Khaldun juga memberikan analisis tentang fenomena harga di kota-kota kecil dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit, tetapi memunculkan fenomena tingkat harga yang seringkali tinggi. "Di kota-kota kecil dan sedikit penduduknya, bahan makanan sedikit, karena mereka memiliki surplus kerja yang kecil, dan karena melihat kecilnya kota, orang-orang khawatir kehabisan makanan."⁶²

Mereka mempertahankan dan menyimpan makanan yang telah mereka miliki. Persediaan itu sangat berharga bagi mereka, dan orang yang mau membelinya haruslah membayar dengan harga yang tinggi. "Menurutnya, bila suatu kota berkembang dan populasinya bertambah banyak, maka pengadaan barang-barang kebutuhan pokok menjadi prioritas."⁶³

⁶²Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 147.

⁶³*Ibid.*,

Masing-masing orang berusaha untuk mendapatkan makanan untuk dirinya sendiri memiliki surplus besar melebihi kebutuhan diri dan keluarganya. Surplus ini dapat mencukupi kebutuhan sebagian besar penduduk kota itu. Tidak dapat diragukan, penduduk kota itu memiliki makanan lebih dari kebutuhan mereka. Akibatnya, harga makanan seringkali menjadi murah. Ibnu Khaldun telah menganalisa secara empiris tentang teori *supply and demand* dalam masyarakat. Dalam kalimat diatas Ibnu Khaldun secara eksplisit memformulasikan tentang hukum *supply* dan kaitannya dengan harga.

Dalam buku tersebut, Ibnu Khaldun juga mendeskripsikan pengaruh kenaikan dan penurunan penawaran terhadap tingkat harga. Beliau menyatakan:

*“Ketika barang-barang yang tersedia sedikit, maka harga-harga akan naik. Namun, bila jarak antar kota dekat dan aman untuk melakukan perjalanan, maka akan banyak barang yang diimpor sehingga ketersediaan barang-barang akan melimpah dan harga-harga akan turun”*⁶⁴.

Pengaruh tinggi rendahnya tingkat keuntungan terhadap perilaku pasar, khususnya produsen, juga mendapat perhatian dari Ibnu Khaldun. Menurut Ibnu Khaldun tingkat keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan, sementara tingkat keuntungan yang terlalu rendah akan membuat redup perdagangan para pedagang dan produsen lainnya akan kehilangan motivasi bertransaksi. Sebaliknya, jika tingkat keuntungan terlalu

⁶⁴*Ibid.*

tinggi perdagangan juga akan melemah sebab akan menurunkan tingkat permintaan konsumen. Ibnu Khaldun sangat menghargai harga yang terjadi dalam pasar bebas, namun Ibnu Khaldun tidak mengajukan saran-saran kebijakan pemerintah untuk mengelolah harga. Ibnu Khaldun lebih banyak memfokuskan kepada faktor-faktor yang memengaruhi harga.

Menurut Ibnu Khaldun apabila sebuah kota berkembang pesat, mengalami kemajuan maka penduduknya padat, persediaan bahan makanan pokok melimpah. Hal ini dapat diartikan penawaran meningkat yang berakibat pada murahnya harga barang pokok tersebut. Analisa *supply and demand* Ibnu Khaldun tersebut dalam ilmu ekonomi modern, diteorikan sebagai terjadinya peningkatan *disposable income* dari penduduk kota. Naiknya *disposable income* (kelebihan pendapatan) dapat menaikkan *marginal propensity to consume* (kecenderungan marginal untuk mengkonsumsi) terhadap barang-barang mewah dari setiap penduduk kota tersebut. Hal ini, menciptakan permintaan baru atau meningkatkan permintaan terhadap barang-barang mewah. Akibatnya, harga barang mewah akan meningkat pula.⁶⁵

Jika kita menggunakan istilah modern, kita dapat mengatakan bahwa Ibnu Khaldun menemukan tingkat harga yang stabil dengan biaya hidup yang relatif rendah menjadi pilihan, dengan sudut pandang pertumbuhan dan keadilan, dalam perbandingan masa inflasi dan deflasi. Inflasi merusak keadilan, sedangkan deflasi mengurangi insentif dan efisiensi. Harga rendah

⁶⁵Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. h. 236.

untuk kebutuhan pokok seharusnya tidak dicapai melalui penetapan harga baku oleh negara, karena hal ini merusak insentif bagi produksi.⁶⁶

Keseimbangan pasar terbentuk karena adanya kebijakan harga dasar dan harga maksimum. Sehubungan dengan itu, pemerintah perlu menetapkan kebijakan harga dasar dan harga maksimum, seperti yang terjadi di beberapa jenis barang yang diproduksi dan dikonsumsi masyarakat banyak. Harga dasar sendiri adalah harga terendah yang tidak dapat dilampaui. Harga yang sangat rendah disebabkan oleh terlalu banyaknya barang yang ditawarkan atau dihasilkan oleh produsen. Harga yang sangat rendah dapat mengakibatkan produsen rugi. Apabila produsen tersebut berjumlah sangat banyak dan sangat lemah, pemerintah sangat berkewajiban melindungi mereka. Caranya adalah menetapkan kebijakan harga dasar.⁶⁷

Kebalikan dari harga dasar adalah harga maksimum. Harga maksimum adalah harga tertinggi yang tidak dapat dilampaui. Harga yang sangat tinggi disebabkan oleh sedikitnya jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Harga ini akan merugikan konsumen. Apabila konsumen tersebut berjumlah banyak dan lemah, pemerintah wajib melindungi mereka agar kebutuhan mereka tetap dapat terpenuhi. Caranya dengan menetapkan kebijakan harga maksimum. Kebijakan harga terendah dan maksimum ini diterapkan di berbagai negara, termasuk negara maju dan Indonesia.⁶⁸

⁶⁶*Ibid.*, h. 240.

⁶⁷Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Islam*. (Malang: UIN-MALANG PRESS. 2008). h.

⁶⁸*Ibid.*, h.99.

Dalam praktik pasar sendiri secara prinsip pokok masalahnya adalah ketika terjadi ketidaksempurnaan pasar atau penyimpangan dan kemudian bagaimana Islam melihat kondisi seperti ini. Ajaran Islam memberi perhatian yang besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Ibnu Khaldun sendiri menjelaskan tentang pentingnya keseimbangan dalam pasar. Beliau berpendapat, jika pasar mengalami penurunan (permintaan dan penawaran) maka harga dalam pasar untuk setiap komoditi pun akan berubah, harga akan tidak stabil sehingga, keseimbangan dalam pasar akan pasti terganggu. Pasar yang bersaing sempurna menghasilkan harga yang adil bagi penjual dan pembeli.

Pentingnya keseimbangan dalam praktek transaksi di pasar sangatlah dibutuhkan, karena dalam Islam setiap transaksi ataupun jual beli yang terjadi dalam pasar haruslah adanya keadilan, kejujuran dan kepercayaan. Keseimbangan sendiri terjadi karena adanya permintaan dan penawaran, sehingga diperlukan kejujuran dan keadilan agar tercipta transaksi yang sehat.

C. Pandangan Ibnu Khaldun Untuk Menciptakan Keseimbangan Dalam Mekanisme Pasar

Menurut Ibnu Khaldun, bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya akan bertambah banyak, maka harga-harga barang kebutuhan pokok akan mendapatkan prioritas pengadaanya. Akibatnya penawaran meningkat dan ini berarti turunnya harga.⁶⁹

⁶⁹Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Malik Supar dan Abidun Zuhri. h. 647-650.

Sedangkan untuk barang-barang mewah, permintaannya akan meningkat sejalan dengan berkembangnya kota dan berubahnya gaya hidup. Akibatnya harga barang mewah meningkat. Ibnu Khaldun juga menjelaskan mekanisme penawaran dan permintaan dalam menentukan harga keseimbangan. Secara lebih rinci, Ibnu Khaldun menjabarkan pengaruh persaingan di antara konsumen untuk mendapatkan barang pada sisi permintaan.⁷⁰

Hal ini menunjukkan bahwa Ibnu Khaldun telah mengidentifikasi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu harga keseimbangan. Ibnu Khaldun, kemudian mengatakan bahwa keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan, sedangkan keuntungan yang sangat rendah akan membuat lesu perdagangan karena pedagang kehilangan motivasi. Sebaliknya, bila pedagang mengambil keuntungan sangat tinggi, juga akan membuat lesu perdagangan karena lemahnya permintaan konsumen.⁷¹

Dalam pemikiran Ibnu Khaldun sendiri tentang mekanisme pasar beliau berpendapat dan mengemukakan menggunakan teori permintaan dan penawaran untuk menjaga keseimbangan pasar itu sendiri baik dalam lingkup internal dan eksternal. Beliau juga mengemukakan dalam bukunya *Muqaddimah* yang isinya bahwasannya dalam pengawasan pasar yang paling bertanggung jawab ialah harga, harga menjadi permasalahan utama dalam pasar baik secara kecil maupun besar, maka dari itu keseimbangan pasar

⁷⁰*Ibid.*,

⁷¹*Ibid.*,

dengan cara menekankan harga secara umum dapat membuat pasar menjadi seimbang dan tidak merugikan pihak manapun.⁷²

Dengan demikian, maka sebagaimana Ibnu Taimiyah, Ibnu Khaldun juga sudah mengidentifikasi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu keseimbangan harga. Ibnu Khaldun juga mengamati fenomena tinggi rendahnya harga di berbagai negara, tanpa mengajukan konsep apapun tentang kebijakan kontrol harga. Pada titik ini Ibnu Khaldun berbeda dengan Ibnu Taimiyah. Ibnu Khaldun lebih memfokuskan dirinya untuk menjelaskan fenomena yang terjadi sebagaimana adanya, sedangkan Ibnu Taimiyah lebih menitikberatkan perhatiannya pada formulasi kebijakan untuk menyikapi fenomena tersebut. Ibnu Taimiyah tidak menjelaskan secara rinci pengaruh turun naiknya permintaan dan penawaran terhadap harga keseimbangan, namun beliau menjelaskan secara rinci bahwa pemerintah tidak perlu ikut campur tangan dalam menentukan harga selama mekanisme pasar berjalan normal. Hanya bila mekanisme pasar normal tidak berjalan, pemerintah disarankan melakukan kontrol harga.⁷³

Ibnu Khaldun juga menjelaskan mekanisme penawaran dan permintaan dalam menentukan harga keseimbangan. Secara lebih rinci, Ibnu Khaldun menjabarkan pengaruh persaingan di antara konsumen untuk mendapatkan barang pada sisi permintaan. Ibnu Khaldun juga memberikan analisis tentang fenomena harga di kota-kota kecil dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit, tetapi memunculkan fenomena tingkat harga yang

⁷²*Ibid.*, h. 647-650.

⁷³Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam.*, h. 151.

seringkali tinggi. “Di kota-kota kecil dan sedikit penduduknya, bahan makanan sedikit, karena mereka memiliki surplus kerja yang kecil, dan karena melihat kecilnya kota, orang-orang khawatir kehabisan makanan. Karenanya, mereka mempertahankan dan menyimpan makanan yang telah mereka miliki. Persediaan itu sangat berharga bagi mereka, dan orang yang mau membelinya haruslah membayar dengan harga yang tinggi.

Ibnu Khaldun juga menjelaskan tentang harga “damai” dalam kasus seperti ini sangat diharapkan oleh kedua belah pihak, karena Ibnu Khaldun tidak saja memungkinkan para pedagang mendapatkan tingkat pengembalian yang ditolerir oleh pasar dan juga mampu menciptakan kegairahan pasar dengan meningkatkan penjualan untuk memperoleh tingkat keuntungan dan kemakmuran tertentu. Akan tetapi, harga yang rendah dibutuhkan pula, karena memberikan kelapangan bagi kaum miskin yang menjadi mayoritas dalam sebuah populasi.⁷⁴

Dengan demikian, tingkat harga yang stabil dengan biaya hidup yang relatif rendah menjadi pilihan bagi masyarakat dengan sudut pandang pertumbuhan dan keadilan dalam perbandingan masa *inflasi* dan *deflasi*. *Inflasi* akan merusak keadilan, sedangkan *deflasi* mengurangi *inisiatif* dan *efisiensi*.⁷⁵

Harga rendah bukan kebutuhan pokok yang seharusnya tidak dicapai melalui penetapan harga baku oleh negara karena hal itu akan merusak *insentif* bagi produksi. Faktor yang menetapkan penawaran, menurut Ibnu

⁷⁴Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 252.

⁷⁵*Ibid.*,

Khaldun, adalah permintaan, tingkat keuntungan relatif, tingkat usaha manusia, besarnya tenaga buruh termasuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, ketenangan dan keamanan, dan kemampuan teknik serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan.⁷⁶

Jika harga turun dan menyebabkan kebangkrutan modal akan hilang, *insentif* untuk penawaran menurun, dan mendorong munculnya *resesi*, sehingga pedagang dan pengrajin menderita. Pada sisi lain, faktor-faktor yang menentukan permintaan dan pendapatan, jumlah penduduk, kebiasaan dan adat istiadat, serta pembangunan dan kemakmuran masyarakat secara umum.⁷⁷

Dalam pemikiran Ibnu Khaldun sendiri tentang mekanisme pasar beliau berpendapat dan mengemukakan menggunakan teori permintaan dan penawaran untuk menjaga keseimbangan pasar itu sendiri baik dalam lingkup internal dan eksternal.⁷⁸

Ibnu Khaldun juga mengemukakan dalam bukunya bahwasannya dalam pengawasan pasar yang paling bertanggung jawab ialah harga, harga menjadi permasalahan utama dalam pasar baik secara kecil maupun besar, maka dari itu keseimbangan pasar dengan cara menekankan harga secara

⁷⁶*Ibid.*

⁷⁷*Ibid.*

⁷⁸Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Malik Supar dan Abidun Zuhri. h. 647-650.

umum dapat membuat pasar menjadi seimbang dan tidak merugikan pihak manapun.⁷⁹

Ibnu Khaldun telah mengidentifikasi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu harga keseimbangan. Ibnu Khaldun, kemudian mengatakan bahwa keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan, sedangkan keuntungan yang sangat rendah akan membuat lesu perdagangan karena pedagang kehilangan motivasi. Sebaliknya, bila pedagang mengambil keuntungan sangat tinggi, juga akan membuat lesu perdagangan karena lemahnya permintaan konsumen.

Bila dibandingkan dengan Ibnu taimiyah, Ibnu Khaldun menjelaskan secara eksplisit elemen-elemen persaingan. Bahkan ia juga menjelaskan secara eksplisit jenis-jenis biaya yang membentuk penawaran, sedangkan Ibnu Khaldun juga mengamati fenomena tinggi dan rendah, tanpa mengajukan konsep apapun tentang kebijakan kontrol harga.

Dalam praktik pasar tersebut secara prinsip pokok masalahnya adalah ketika terjadi ketidaksempurnaan pasar atau penyimpangan dan kemudian bagaimana Islam melihat kondisi seperti ini. Ajaran Islam memberi perhatian yang besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Pasar yang bersaing sempurna menghasilkan harga yang adil bagi penjual dan pembeli. Karenanya jika mekanisme pasar terganggu, maka harga yang adil tidak dapat dicapai, begitu pun sebaliknya.

⁷⁹*Ibid.*

Jika para pelaku pasar mendahulukan kepentingannya masing-masing, maka akan terjadinya ketidakstabilan dalam pasar yang berimbas pada naik turunnya harga tanpa terkendali dikarenakan permintaan dan penawaran yang tidak seimbang. Dalam pasar dan praktik penetapan harga, struktur pasar sangatlah di perlukan.

Struktur pasar menggambarkan tingkat persaingan disuatu pasar barang atau jasa tertentu. Suatu pasar akan baik-baik saja atau seimbang jika menerapkan persaingan yang jujur dan adil. Jika pasar yang melakukan transaksi tidak seimbang, maka akan berdampak pada naiknya harga-harga dan turunnya tingkat daya beli di masyarakat dan merugikan kedua belah pihak, penjual dan pembeli.

Dapat dikatakan pendapat Ibnu Khaldun tentang menciptakan keseimbangan dalam mekanisme pasar yaitu dengan menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran yang sesuai syariat Islam, supaya permintaan dan penawaran berada dititik yang seimbang agar keseimbangan dalam pasar dapat tercipta.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun terdapat pada kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu harga. Ibnu Khaldun berpendapat dan mengemukakan menggunakan teori permintaan dan penawaran untuk menjaga keseimbangan pasar itu sendiri baik dalam lingkup internal dan eksternal. Ibnu Khaldun juga mengemukakan dalam bukunya *Muqaddimah* yang isinya bahwasannya dalam pengawasan pasar yang paling bertanggung jawab ialah harga, harga menjadi permasalahan utama dalam pasar baik secara kecil maupun besar, maka dari itu keseimbangan pasar dengan cara menekankan harga secara umum dapat membuat pasar menjadi seimbang dan tidak merugikan pihak manapun. Penentuan harga dalam konteks keseimbangan dibagi berdasarkan jenis barang yaitu, barang pokok dan barang pelengkap.

B. Saran

Pengaruh positif terhadap mekanisme pasar dalam menciptakan keseimbangan menurut Ibnu Khaldun, harga menjadi acuan penstabil dalam keseimbangan pasar. Jika mekanisme pasar tak seimbang, maka akan terjadi ketidakstabilan harga dalam mekanisme pasar itu sendiri, dimana inti dalam keseimbangan pasar adalah harga. Harga sebagai penyatu dalam praktik pasar. Menurut Ibnu Khaldun, mekanisme pasar terjadi secara alamiah yang

terbentuk oleh permintaan dan penawaran. Jika terjadi ketidaksimbangan dalam mekanisme pasar, maka intervensi pasar boleh dilakukan hanya oleh pemerintah. Pemerintah bertanggung jawab untuk menstabilkan harga pasar agar mekanisme pasar berjalan seimbang.

Sebagai saran selanjutnya, besar harapan agar penelitian ini dapat dilanjutkan oleh mahasiswa lainnya. Sehingga dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi Islam.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Adiwarman A Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Eko Suprayitno. *Ekonomi Mikro Islam*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata, 2010.
- Husaini Usman, Purnomo Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh Malik Supar dan Abidun Zuhri, dari judul asli *Muqaddimah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2001.
- Ilfi Nur Diana. *Hadis-hadis Ekonomi*. Malang : UIN-MALIKI PRESS. 2008.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang. UIN Maliki Press. 2010.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali pers, 2008.
- Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Ta'lim Press. 2013.

Mustafa Edwin Nasution. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta:

PRENADAMEDIA GROUP. 2006.

Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar. 2010.

S, Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. *Pedoman*

Penulisan Karya Ilmiah edisi revisi. Jakarta:Raja Pers, 2016.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

Sutrisno hadi, *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi

UGM. 1985.

[Httpps://id.m.wikipedia.org/wiki/Mekanisme](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mekanisme).

**MEKANISME PASAR UNTUK KESEIMBANGAN
MENURUT IBNU KHALDUN
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Penelitian Relevan**
- E. Metodologi Penelitian**
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknis Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keseimbangan Pasar**
 - 1. Pengertian Pasar
 - 2. Urgensi Keseimbangan Pasar
 - 3. Faktor Pendukung Keseimbangan Pasar
 - 4. Dampak Ketidakseimbangan Pasar

B. Mekanisme Pasar

1. Pengertian Mekanisme Pasar
2. Konsep Mekanisme Pasar
3. Mekanisme Pasar Dalam Menentukan Harga

C. Ibnu Khaldun

1. Biografi Ibnu Khaldun
2. Karya-Karya Ibnu Khaldun
3. Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun

BAB III HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Khaldun

B. Urgensi Keseimbangan Pasar Menurut Ibnu Khaldun

C. Pandangan Ibnu Khaldun Untuk Menciptakan Keseimbangan Dalam Mekanisme Pasar

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

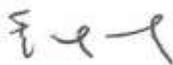
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2017
Penulis,



Ade Kurniawan
NPM.13102054

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag.
NIP. 19600918 198703 2 003

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy.
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-435a/In.28/FEBI/PP.00.9/07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat Ekonomi	78
2	Hadits Ekonomi	75
3	Fiqih Muamalah	75
4	Ekonomi Mikro Makro Islam	70
5	Lembaga Keuangan Syariah	80
6	Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah	83
7	Qira'atul Qur'an dan Hafalan	87,5
Nilai Akhir		78,36

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Juli 2017

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:
1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
2. Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
di -
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Mekanisme Pasar Untuk Kesejahteraan Konsumen Menurut Ibnu Khaldun

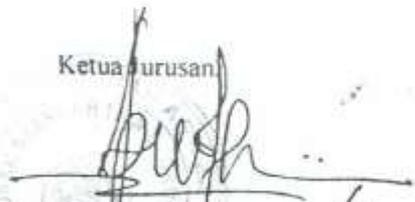
Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan


Siti Zulaikha, S.Ag., M.Ho
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0332/In.28/S/OT.01/05/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADE KURNIAWAN
NPM : 13102054
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13102054.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/5/18	✓	Biar kayak ide tulis, tabahkan body & tulis dan	9
	30-5-18	✓	ACC uls diunggulkan	9

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003


Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47796; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15-5-18	✓	Waktu lagi di on yg tempat yg be on → Adakelana isi. - jika mungkin padanya ibu khal dan dpe Cal, semai hib Gal	✓
	21-5-18	✓	ACC Gal 14	✓

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Prof. Dr/Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003


Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47293; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24-4-18	✓	Hasus sdh paces pd penelitian Ibn Khaldun - Menghadirkan pendapat orang lain dan syarat menggunakan perbedaan & kelebihan yg tambahkan juga pendapat pakar lain yg penelitian Ibn Khaldun yg kelainan pasr jadi tdk ad lagi yg la	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13-3-18	J	ACC Bab II & Legal Bab III	Y.

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
 NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26-2-18	✓ Ade Kurniawan Sdr. Ade Kurniawan Sdr. Ade Kurniawan	Bab II Budget Kelempaan yg dipisahkan Cari di buku/buku semua buku terkait yg sdg diteliti contoh - penerapan penerapan di 66 op buku mana dan ke utk bisa mendefin - jgn menqutip yg tdk semua d pulesa panya	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
 NIP. 19600918 198703 2 003

Ade Kurniawan
 NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Karang us 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18-2-18	✓	ACC bab I tp By. metode di per jls aplikasi yg lanjut bab II	4.

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003


Ade Kurniawan
NPM. 13102054

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
 NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26-1-18	✓	<p>Bab I</p> <p>1) Bab - Mengabur kan Fy Ide arts & Realitas, after puluhan abad & tulis long. after puluhan abad & kea litas.</p> <p>2) Rumus kya penelitian - & rbg</p> <p>3) Kriteria keada an 2 judul yg hami su and no dpt ygus beda and g wala.</p> <p>4) Metode - library - baca con 2 metode yg p. 5</p>	Y

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
 NIP. 19600918 198703 2 003

Ade Kurniawan
 NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47796; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17-10-17	✓	ACC outline	✓

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003


Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13-16-17	✓	Bab I - Bab II → blue book dijadikan bahan with penulisan & pustaka dan kladd Bab III - Kelas dpt menggunakan pustaka penelitian	4

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003


Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara, Kampus 15 A Lingkyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47 256; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/18 4	✓	Acc bab IV dan IV, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	28
	24-4-8	✓		

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kompleks 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili: (0725) 4726; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05-09-18		Bab IV diperbaiki lagi diperjelas Maksudnya.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.syariah.metro.univ.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28-03-18		Dalam hasil antar sub-bab haruslah terbacot antara satu dan lainnya.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47118; Website: www.syariah.metro.univ.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/10/18		<ul style="list-style-type: none">- Perbanyak baca penelitian Pustaka supaya paham alur pikir penelitian anda yang seharusnya.- Masih terlalu sempit, seharusnya dibatasi ini penyajian per sub bab judul dibuat lebih tajam & mendalam pd setiap konsep teorinya. Jangan tanya kulanya saja.- Metodenya dipakai dong... ada teknik analisis apa yg digunakan untuk membedah isu dgn teori yg ada ini kan benerannya teori dgn teori- Perhatikan LBM, pertanyaan & tujuan penelitian, lalu jawab & urutkan dengan konsep teori	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47196; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06-02-18		Ace bab II, lanjuttan konsultasi ke pembimbing I	f

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47236; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29-01-18		Penjelasan masih kurang lengkap, dilengkapi lagi agar berkaitan antara satu dengan yang lain	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47 91; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/01/18		<ul style="list-style-type: none">- spasi ayat di perbaiki- Tafsirnya ditambah interpretasi peneliti dan isinya tentang teori pentingnya keseimbangan pasar.- setelah kutipan susun bahasa sendiri	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002


Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47291; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102054 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16-12-17	✓	Ace Gab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	zf

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47 296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.isin@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05-12-17		Bab I Mase Kuzna Mengtucut Perbaiki Logi agar masalahnya Jelas	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ade Kurniawan
NPM. 13102054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Kurniawan
NPM : 13102054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24-9-2017	✓	- Outline bab II, konsep pembangunan teori & pergelas - Outline bab III sesuaikan pedoman	✓
	29-9-2017	✓	- Outline bab II baru bisa disusun setelah memahami konsep mekanisme pasar	✓
	6-10-2017	✓	Aec outline, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	✓

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Ade Kurniawan
NPM. 13102054





RIWAYAT HIDUP

Ade Kurniawan dilahirkan di Metro pada tanggal 30 September 1995, anak terakhir dari pasangan Bapak Jajuli dan Ibu Nurnaningsih.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 5 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Metro Pusat, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan menengah atas di SMAS Kartikatama Metro Selatan, selesai pada tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan di STAIN Metro Lampung, jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Ekonomi Syariah pada semester I TA. 2013/2014. Mengakhiri perkuliahan di IAIN Metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2018.